BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang kami laksanakan pada Bank BTPN KCP Burangrang Bandung selama kurang lebih 1 bulan, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan bertujuan untuk berperan serta dalam meningkatkan pembangunan perekonomian Bangsa Indonesia melalui kegiatan perbankan dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan usaha-usaha dalam lapangan perbankan dalam arti kata seluas-luasnya sejauh apa yang diperkenankan Pemerintah.
2. Dalam menghadapi era PJPT (Pembangunan Jangka Panjang Tahap) kedua ini pemerintah memerlukan dana, diharapkan dana tersebut dapat diserap dari masyarakat, salah satu caranya adalah lewat kegiatan perbankan, yaitu melalui penyimpanan uang di bank.
3. Semakin banyak masyarakat yang mau menyimpan uangnya di bank, hal ini merupakan suatu tambahan modal bagi pihak bank, karena dengan semakin banyaknya nasabah yang mau menyimpan dananya di bank, ini berarti semakin

besar pula modal yang dimiliki oleh bank itu. Dengan besarnya modal ini berarti pula kegiatan bank sebagai penyalur modal / kredit semakin memungkinkan sehingga apa yang diharapkan oleh pihak bank dapat ikut menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional dengan jalan membantu dalam penyediaan modal.

4. Khususnya bagi para pensiun, Bank Tabungan Pensiunan Nasional telah memberikan bantuan dalam hal memperoleh pinjaman, sehingga mereka tidak terlibat dengan para lintah darat dan mereka dapat menikmati masa pensiunnya dengan menggunakan fasilitas Uang Pensiunannya.
5. Antara bagian TUP dan Kredit mempunyai keterkaitan dalam hubungan kerjanya, dimana pensiun yang mengajukan permohonan kredit harus membawa strook gaji dan kwitansi potongan yang diperoleh dari bagian TUP pada saat menerima uang pensiunannya, yang mana kedua hal tersebut merupakan syarat dalam pengajuan kredit.
6. Berdasarkan data dan sumber yang diperoleh, Bank BTPN merupakan suatu Bank Swasta Nasional yang telah berhasil memberikan pelayanan yang maksimal kepada kaum ekonomi lemah, khususnya para pensiunan dalam rangka membantu pemerintah mempercepat program pengentasan kemiskinan di Indonesia.

5.2. Saran-saran

Sesuai dengan pengamatan kami selama mengikuti praktek kerja di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung,

maka kami mencoba untuk menyumbangkan pemikiran terhadap perkembangan BTPN selanjutnya, pendapat dan saran kami adalah sebagai berikut :

1. Selama kami mengikuti kegiatan praktek kerja lapangan di Bank BTPN KCP Burangrang, kami merasakan keakraban antara kami dengan para karyawan khususnya di ruangan tempat kami melakukan kerja praktek. Dalam perusahaan, para karyawan telah memiliki kedisiplinan yang baik terutama mengenai pakaian seragam, jam kerja, kedisiplinan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga tercipta suasana kerja yang lebih baik.
2. Untuk lebih menunjang pelayanan terhadap nasabah hendaknya penampilan para karyawan selalu diperhatikan, ada tiga hal yang harus diperhatikan pegawai bank yaitu bersih, rapi, dan serasi.
3. Pelayanan terhadap nasabah khususnya bagi para karyawan yang berhubungan langsung dengan nasabah, perlu memperhatikan prinsip hubungan bank dengan nasabah yaitu menelaah minat nasabah, keramahan, pengetahuan, kecakapan dalam berbicara dan intelegensia.
4. Penggunaan komputer harus terus ditingkatkan guna pemenuhan pelayanan terhadap nasabah yang semakin banyak untuk akurasi data dan pengamanan diri dari data itu sendiri. Dan sebaiknya setiap karyawan memiliki kecakapan dalam mengoperasikan komputer untuk menghindari ketergantungan kepada orang lain yang lebih cakap dalam pengoperasian komputer, hal ini untuk mengefesiensikan tugas dan pekerjaan masing-masing personil.

5. Kedisiplinan kerja karyawan harus terus ditingkatkan terutama dari segi waktu, jangan sampai nasabah menunggu pegawai Bank untuk melakukan transaksi, sebab nasabah adalah urat nadi dan sumber penghasilan bagi Bank.

6. Lebih selektif lagi dalam memutarkan dana yang ada, ini penting bagi kelancaran perputaran dana tersebut, karena apabila perputaran dana tersebut tidak lancar maka akan berakibat fatal bagi pihak bank itu sendiri.

7. Ruangan arsip hendaknya lebih diperhatikan lagi mengenai pengaturan tata ruang dan penyusunan arsipnya.